

The Relationship Between The Level of Knowledge and Cleaning Service Behavior in The ICU Room in Handling Medical Waste at RSUP X

*Hubungan antara Tingkat Pengetahuan dengan Perilaku Cleaning Service
di Ruang ICU dalam Penanganan Limbah Medis RSUP X*

L P Firstian Susanthi Putri^{1*}, Agnes Ayu Biomi², Komang Angga Prihastini³
^{1,2,3} Program Studi Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Fakultas Ilmu Ilmu Kesehatan,
Universitas Bali Internasional

*Corresponding Author: fristiansusanthi84@gmail.com

Received: 14 September 2023; Revised: 14 September 2023; Accepted: 15 September 2023

ABSTRACT

A cleaning service is a person whose job is to maintain cleanliness and provide cleaning services in a place or agency. They are very much needed in creating comfort in the workplace and also include the comfort of working employees in terms of cleanliness and workplace services. Knowledge of medical waste handling and appropriate behavior are needed to minimize occupational diseases and nosocomial infections. The purpose of this study was to determine the relationship between the level of knowledge and the behavior of cleaning services in the ICU room in handling medical waste at X General Hospital. The method used in this study was observational analytic with a cross-sectional approach. The population was 30 cleaning services with sampling techniques using probability sampling. The instruments used were a medical waste handling knowledge questionnaire and a medical waste handling behavior questionnaire. Bivariate test analysis using the Chi-square Test with a confidence level of 95% ($\alpha = 0.05$) was obtained by obtaining a z value of 19.234^a with a p-value (Asymp. Sig.2-tailed) of 0.000 < the critical limit of 0.05 (95% confidence level), meaning that there is a relationship between the level of knowledge and the behavior of cleaning service officers in the ICU room in handling medical waste at X General Hospital.

Keywords : *Cleaning Service, Knowledge, Behavior*

ABSTRAK

*Cleaning service adalah orang yang dalam tugasnya memelihara kebersihan dan memberikan pelayanan kebersihan di suatu tempat atau instansi. Mereka sangat dibutuhkan dalam menciptakan kenyamanan di tempat kerja dan juga termasuk kenyamanan bekerja karyawan dalam hal kebersihan dan pelayanan tempat kerja. Pengetahuan tentang penanganan limbah medis serta perilaku yang sesuai dibutuhkan untuk meminimalisir penyakit Akibat Kerja dan infeksi nosokomial. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku cleaning service di ruang ICU dalam penanganan limbah medis di RSUP X. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah analitik observasional dengan pendekatan cross sectional. Jumlah populasi 30 cleaning service dengan teknik pengambilan sampel menggunakan probability sampling. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner pengetahuan penanganan limbah medis dan kuisisioner perilaku penanganan limbah medis. Analisis uji bivariat menggunakan *Chi-square Test* dengan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$) didapatkan dengan didapatkan nilai z hitung sebesar 19.234^a dengan *p-value* (Asymp. Sig.2-tailed) sebesar 0,000 < batas kritis 0,05 (tingkat kepercayaan 95%), artinya ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku petugas *cleaning service* di ruang ICU dalam penanganan limbah medis di RSUP X*

Kata kunci: *Cleaning Service, Pengetahuan, Perilaku*

LATAR BELAKANG

RSUP X adalah salah satu rumah sakit besar kelas A, yang sudah berdiri sejak 1956. Menurut laporan bagian Sumber Daya Manusia SDM RSUP X tahun 2022 dalam memberikan pelayanan RSUP X memiliki 2750 karyawan tetap dibagian pelayanan dan manajemen serta 250 *cleaning service* yang berasal dari pihak ketiga *outsourcing*, dengan jumlah tempat tidur sebanyak 714 bed sudah termasuk termasuk 3 Ruang *Intensive care unit* ICU yaitu ICU Barat, ICU Timur, ICU IGD. Berdasarkan observasi yang telah di lakukan terhadap *cleaning service* di ruang ICU RSUP X dalam penanganan limbah medis, mereka sudah mendapatkan ilmu terkait penanganan limbah medis, namun ada beberapa ketidak patuhan yang dilakukan dalam penanganan limbah medis. Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik melakukan penelitian tentang hubungan tingkat pengetahuan dengan perilaku *cleaning service* di ruang ICU dalam penanganan limbah medis di RSUP X.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk dalam penelitian Kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah Observasional Analitik. Observasional Analitik atau Survei Analitik adalah survei atau penelitian yang menggali bagaimana dan mengapa fenomena terjadi, kemudian melakukan analisis dinamika korelasi antara fenomena atau antara faktor risiko dengan faktor efek (Notoatmodjo, 2014). Dalam penelitian ini untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dengan perilaku *cleaning service* di ruang ICU dalam penanganan limbah medis RSUP X dengan pendekatan cross sectional yaitu penelitian yang bertujuan untuk menganalisis antara variabel bebas dan terikat yang di observasi pada saat yang sama dan menggunakan uji statistik Chi-Square, menggunakan komputersasi dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$.

Penelitian ini di laksanakan di Ruang ICU RSUP X Denpasar. Lokasi ini dipilih karena RSUP X adalah salah satu Rumah Sakit terbesar yang ada di Bali. Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Mei - Juni 2023. Populasi keseluruhan dari penelitian ini sebanyak 30 orang *cleaning service* yang bertugas di Ruang ICU RSUP X. _Peneliti menggunakan teknik non probability sampling yaitu teknik penarikan

sampel yang tidak memberikan peluang bagi setiap unsur atau anggota populasi yang dipilih untuk menjadi sampel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan tingkat pengetahuan dengan perilaku penanganan limbah maka dilakukan uji bivariat menggunakan *Chi-square Test* dengan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$) didapatkan nilai z hitung sebesar 19.234^a dengan *p-value (Asymp. Sig. 2-tailed)* sebesar $0,000 < \text{batas kritis } 0,05$ (tingkat kepercayaan 95%), artinya ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku petugas *cleaning service* di ruang ICU dalam penanganan limbah medis di RSUP X.

Penelitian analisis tingkat pengetahuan dengan perilaku pengelolaan limbah medis juga dilakukan oleh Annisa, dkk (2021), Berdasarkan statistik dengan menggunakan Uji Chi Square karena nilai harapan kurang dari 5. Dilihat nilai *p-value* $0,009 > \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak yang artinya ada hubungan antara Pengetahuan dengan Tindakan medis di RSUD Hadji Boejasin Pelaihari Tahun 2021. Hasil penelitian ini menyarankan agar menyediakan sarana dan prasarana dan lebih meningkatkan lagi pada pengetahuan, sikap dan tindakan responden dengan mengadakan pelatihan atau training bagi petugas di RSUD Hadji Boejasin Pelaihari (Annisa, dkk, 2021).

Penelitian ini sesuai dengan penelitian hubungan pengetahuan dan sikap petugas *Cleaning Service* dengan penanganan limbah medis di Rumah Sakit Bhayangkara Medan Tahun 2018 yang dilakukan oleh Nur Mala Sari, dkk (2019). Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai relative risk atau $RR = 4,375$ hal ini berarti responden yang berpengetahuan baik memiliki kemungkinan untuk menangani limbah medis dengan baik 4 kali lebih besar dibandingkan responden yang berpengetahuan tidak baik. Oleh sebab itu, semakin baik pengetahuan seseorang maka akan semakin baik pula orang tersebut dalam melakukan penanganan limbah medis (Nur Mala Sari, dkk, 2019).

Selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Husnayaini Anas dalam skripsinya yang berjudul "Hubungan Pengetahuan Dan Sikap *Cleaning Service* Dengan Penanganan Sampah Medis Di Rs Haji Medan Tahun 2016" di tahun 2016. Apabila perilaku didasari oleh pengetahuan, akan lebih langgeng daripada perilaku

yang tidak didasari oleh pengetahuan. Semakin banyak informasi yang diterima seseorang, maka semakin baik pula tingkat pengetahuan orang tersebut dalam menangani limbah medis rumah sakit sehingga dapat mempengaruhi perilaku penanganan limbah menjadi lebih baik dan sesuai standar.

Dari hasil penelitian diatas serta dilihat dari penelitian lainnya, pemberian informasi dan sosialisai yang dilaksanakan secara berkala berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan responden dalam hal ini adalah *cleaning services*. Dengan meningkatnya tingkat pengetahuan *cleaning service* akan berpengaruh pada perilaku mereka saat melaksanakan tugas dan fungsinya.

Menurut Notoatmojo (2012) pengetahuan merupakan hasil dari tahu, yang terjadi setelah seseorang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu dan sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Semakin rumit tujuan yang hendak dicapai, seseorang memerlukan lebih dari satu macam alat bantu agar bisa menerima informasi atau pengetahuan. Dengan memberikan sosialisai. Faktor pengetahuan tentang limbah medis sangat penting untuk ditanamkan pada setiap petugas kesehatan khususnya *cleaning service* yang bertugas di ruang ICU yang akan melakukan penanganan limbah. Salah satu upaya untuk meningkatkan pengetahuan dengan memberikan pelatihan atau penyuluhan sebagai sarana pemberian pendidikan yang lebih intens khususnya kepada *cleaning service* untuk melakukan penanganan limbah medis sesuai dengan standar (Annisa, 2021).

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Setelah dilakukan analisis deskriptif pada responden dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan *Cleaning Services* di Ruang ICU RSUP X masih kurang terhadap penanganan limbah medis, hal ini berdampak pada perilaku *cleaning services* yang tidak sesuai atau belum menerapkan penanganan limbah medis dengan benar. Dengan kata lain dapat diartikan bahwa terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku penanganan limbah pada petugas *cleaning service* RSUP X.

Saran

Kepada peneliti lain yang tertarik untuk mengembangkan penelitian ini agar mengontrol faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perilaku petugas *cleaning service* dalam penanganan limbah ICU. Agar penelitian selanjutnya menggunakan desain penelitian yang memungkinkan untuk mengevaluasi hubungan pengetahuan dengan perilaku pengolahan limbah medis ICU

DAFTAR PUSTAKA

- Anisa, Indah, M. F., & Jalpi, A. (2021). *Hubungan Tingkat Pendidikan, Pengetahuan dan sikap Dengan Tindakan Pengelolaan Limbah Medis di RSUD Hadji Boejasin Pelaihari Tahun 2021*. Diakses 15 Agustus 2023. <https://eprints.ums.ac.id>
- Aziz, A. 2014. *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisa Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Departemen Kesehatan RI. 2008. *Pedoman pencegahan dan pengendalian infeksi di rumah sakit dan fasilitas pelayanan kesehatan lainnya*. Cetakan kedua . Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, Edisi keempat, Jakarta. Gramedia
- Dharma. 2011. *Metodologi Penelitian keperawatan: Panduan melaksanakan dan menerapkan Hasil Penelitian*. Jakarta: Trans Info Media.
- Kementerian Kesehatan RI. Direktorat Jenderal Bina Upaya Kesehatan. 2011. *Pedoman Surveilans Infeksi Rumah Sakit*. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI.
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia. Nomor: 1204/MENKES/SK/X/2004. *Persyaratan Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit*” Departemen Kesehatan Republik Indonesia Direktorat Jendral Pemberantasan Penyakit Menular dan penyehatan lingkungan.
- Notoatmodjo.S, 2010. *Ilmu Prerilaku Kesehatan*: Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2012. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nur Mala Sari, dkk, 2019. *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Petugas Cleaning Service Dengan Penanganan Limbah Medis Di Rumah Sakit Bhayangkara Medan Tahun 2018*. Diakses 20 Agustus 2023. Vol. 1 No.2 Edisi November 2018-April 2019 .<https://ejournal.medistra.ac.id/index.php/JKG>
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*: Bandung. Alfabeta
- Suyanto. 2011. *Metodologi dan Aplikasi Penelitian Keperawatan*: Yogyakarta: Nuha Medika